

ABSTRAK

Muh Imran. 105271102017. 2021. Peran Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Sudir Koadhi dan Meisil B. Wulur.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui Peran Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, 2) Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Peningkatan Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah kegiatan Pengajian bulanan, Kultum subuh, shalat berjamaah, berzakat, belajar Al-Qur'an yang dilakukan di Desa Rampunan cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama pada masyarakat Desa Rampunan, efektifnya kegiatan tersebut tergantung bagaimana dai melakukan aktifitas dakwah itu sendiri, tentunya hal ini tidaklah terlepas dari kerjasama berbagai pihak yang memberi keberhasilan dakwah. Faktor pendukung dalam pengajian ini adalah adanya dukungan dan fasilitas yang cukup memadai dari pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat. Program atau kebijakan dapat berjalan dengan baik jika mendapatkan dukungan baik berupa partisipasi maupun sarana dan fasilitas penunjang kegiatan. kemudian dukungan dari muballigh atau penyuluh agama disekitar wilayah dakwah. program akan berjalan baik ketika semua pihak didalamnya ikut berperan aktif memberikan sumbangsi dan menyuksekkan program-program keagamaan. Hal ini dikarenakan para tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat berpengaruh dalam masyarakat sehingga peran mereka akan mengundang simpati untuk menyuksekkan program. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kebiasaan atau tradisi masyarakat yang begitu kental, kemudian minat untuk belajar agama masih kurang dan masih fokus mengejar dunia yang fana, mereka anggap bahwa belajar agama itu tidak penting, yang penting itu masalah dunia.

Kata Kunci : Efektifitas Komunikasi Dakwah dan Kegiatan Keagamaan